

STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENGARUHNYA PADA KINERJA GURU

Dewi Novianasari✉S. Martono, Murwatiningsih

Prodi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 24 Agustus 2016
Disetujui 15 September
2016

Dipublikasikan 23
Desember 2016

Keywords:

*Professional Competence,
Pedagogical Competence,
Strategic, Performance.*

Abstrak

Fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh strategi, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMK negeri dan swasta jurusan pertanian di kabupaten Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi peningkatan kompetensi, dan pengaruhnya terhadap kinerja guru SMK negeri dan swasta jurusan pertanian di kabupaten Semarang. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Hasil analisis mengarah pada kesimpulan bahwa kompetensi profesional berpengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja guru, kompetensi pedagogic berpengaruh langsung terhadap kinerja, strategi peningkatan kompetensi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja, kompetensi profesional berpengaruh terhadap strategi peningkatan kompetensi guru, kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap strategi peningkatan kompetensi guru, kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja melalui strategi peningkatan kompetensi, kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap kinerja melalui strategi peningkatan kompetensi

Abstract

Focus on this research is the strategy, competence professional and pedagogic competence of the performance of school teacher public and private of agriculture in district Semarang. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of strategies to increase the competence and influence on the performance of public and private vocational school teachers in the district agriculture department Semarang. The method in this research is quantitative. Data collection techniques are interviews and observation. The results of the analysis leads to the conclusion that the professional competence of direct influence significantly to the performance of teachers, pedagogic competence direct effect on performance, strategies to increase the competence effect on performance improvement, professional competence influence on strategies to increase the competence of teachers, pedagogic influence on the strategy to increase the competence of teachers, competence professional affect the performance through the strategy of increasing competence, pedagogical influence performance through competency improvement strategy

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233

E-mail: dewi.enji@gmail.com

p-ISSN 2252-7001

e-ISSN 2502-454X

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dan merupakan ujung tombak dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia agar supaya mampu bersaing di tengah kompetisi kehidupan berbangsa yang semakin maju dan modern. Pendidikan adalah investasi jangka panjang dan menjadi kunci untuk masa depan yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa adanya pendidikan yang memadai dan berkualitas, maka bangsa Indonesia akan semakin tertinggal, salah satu aspek penting untuk memajukan pendidikan adalah adanya guru-guru yang profesional. Guru merupakan salah satu komponen dari mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran di dalam proses pendidikan secara luas khususnya dalam pendidikan persekolahan. Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru yang profesional, sejahtera dan bermartabat. Oleh karena itu keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan bermutu.

Kinerja adalah perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja. Kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja yang dimiliki seseorang tenaga kerja (Edi Siregar, 2011).

Kinerja guru merupakan seluruh usaha guru untuk mengantarkan proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan (Whitmore, John. 2002). Adapun kinerja guru meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugas profesionalnya sebagai guru dan tugas pengembangan pribadi guru. Tugas profesional

guru mencakup suatu rentetan kegiatan dimulai dari kegiatan merencanakan pengajaran, menyajikan dan mengevaluasi hingga memberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi. Tugas pengembangan pribadi guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesi akademis berupa kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk menambah, memperluas dan memperdalam ilmu yang ditekuni

Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi seperti kompetensi pedagogik, profesional, sikap dan personal (E. Mulyasa: 2011). Kompetensi pedagogic adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a).

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar nasional pendidikan (SNP, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c). Dengan demikian guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek matter yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih model, strategi dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum serta landasan kependidikan

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam

pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (J. R David, 1976).

Pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan komponen mutu guru dengan memberikan program sertifikasi guru. Pemerintah berharap dari program ini kinerja guru meningkat sehingga pada akhirnya mutu pendidikan akan meningkat pula. Masih banyak guru-guru di SMK Negeri di Kabupaten Semarang yang sudah bersertifikasi tetapi belum sesuai dengan kemampuan seorang guru profesional atau tercapai kinerja guru yang baik. Adapun beberapa guru yang masih menganggap.

Saat ini SMK sedang gencar-gencarnya digalakkan oleh pemerintah. Kebijakan ini ditempuh setelah melihat kenyataan bahwa 65 % penganggur terdidik adalah lulusan pendidikan menengah, yang dapat diartikan sebagai kurangnya keterampilan lulusan pendidikan menengah untuk masuk lapangan kerja. Adapun permasalahan yang dihadapi guru diantaranya beberapa guru belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal dan berkualitas. Masalah guru atau pendidik lainnya adalah masih terdapat kesenjangan guru dilihat dari keahliannya. Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya yang masih banyak terjadi terutama pada jenjang sekolah menengah kejuruan.

SMK di Kabupaten Semarang merupakan sekolah yang menjadi lokasi peneliti, yang juga tidak terlepas dari masalah-masalah terkait kinerja guru. Data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan terdapat 4 Sekolah Menengah Kejuruan yang berstatus negeri maupun swasta terdiri atas 150 guru, 52 guru bersertifikasi dan 98 belum bersertifikasi, dengan presentasi 65% guru belum tersertifikasi dan 35 % sudah bersertifikasi. Berdasarkan pengamatan dan observasi terhadap kinerja guru SMK di Kabupaten Semarang tersebut belum seluruhnya memenuhi dasar-dasar kompetensi guru, terutama kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Hal ini terlihat dari hasil

pengamatan guru belum membuat RPP ketika akan melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga terlihat masalah yang berhubungan dengan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Segala permasalahan diatas didukung pula dengan hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yang dapat memberi dukungan sehingga kinerja guru layak untuk diteliti. Penelitian dari Daharti yang berjudul "Pengaruh Pendidikan dan Latihan, Kepemimpinan dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar" menyatakan bahwa pendidikan dan latihan (diklat) hanya berperan sebesar 33% terhadap kinerja guru sisanya sebesar 67% adalah iklim kerja dalam meningkatkan kinerja guru. Jadi keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada kinerja guru. Dengan berbagai dukungan penelitian yang relevan tentang kinerja guru yang harus ditingkatkan,

Masalah yang dipilih dipandang layak untuk diteliti karena beberapa alasan antara lain (1) belum adanya pengaruh terhadap peningkatan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah lulus sertifikasi (2) kinerja guru program keahlian agribisnis tanaman pangan dan hortikultur belum sampai pada taraf yang diharapkan

Permasalahan berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana diuraikan di atas, dapat diambil pokok permasalahan sebagai berikut: (1) apakah kompetensi profesional berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang? (2) apakah kompetensi pedagogik berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang? (3) apakah strategi peningkatan kompetensi berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang? (4) apakah kompetensi profesional berpengaruh pada strategi peningkatan kompetensi guru di SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang? (5) apakah kompetensi pedagogik berpengaruh pada strategi peningkatan kompetensi SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang? (6) apakah kompetensi profesional berpengaruh pada

kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang melalui strategi peningkatan kompetensi? (7) apakah kompetensi pedagogik berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang strategi program peningkatan kompetensi?

Tujuan penulisan artikel ini adalah (1) mengetahui dan menganalisa kompetensi profesional berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang. (2) mengetahui dan menganalisa kompetensi pedagogik berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang. (3) mengetahui dan menganalisa strategi peningkatan kompetensi berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang. (4) mengetahui dan menganalisa kompetensi profesional berpengaruh pada strategi peningkatan kompetensi guru di SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang. (5) mengetahui dan menganalisa kompetensi pedagogik berpengaruh pada strategi peningkatan kompetensi SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang. (6) mengetahui dan menganalisa kompetensi profesional berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang melalui strategi program peningkatan kompetensi. (7) mengetahui dan menganalisa kompetensi pedagogik berpengaruh pada kinerja guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang strategi program peningkatan kompetensi

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dan penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan path analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru
Berdasarkan jawaban angket, khususnya guru SMK di Kabupaten Semarang memiliki

sumbangan relatif yang tinggi terhadap kinerja guru yaitu 17,6%, hal ini membuktikan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh yang kecil terhadap kinerja guru. Adanya pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru, juga dibuktikan dari hasil perhitungan regresi yang menunjukkan nilai signifikansi untuk kompetensi profesional $p = 0,176 > 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru

Kompetensi pedagogik memiliki sumbangan cukup baik terhadap kinerja guru yaitu 19,3 %, hal ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru juga dibuktikan dari hasil perhitungan regresi secara parsial. Dari perhitungan regresi parsial tersebut menunjukkan nilai signifikansi untuk kompetensi pedagogik $p = 0,193 > 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan garis regresi $Z = 37,084 + 0,193X_2$, menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik seorang guru maka akan meningkatkan kinerja guru. Koefisien regresi mempunyai arti bahwa setiap penambahan kompetensi pedagogik sebesar 1% maka akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 19,3%. hal ini berarti menunjukkan kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh strategi peningkatan kompetensi terhadap kinerja guru

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bila strategi peningkatan kompetensi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja yaitu ditunjukkan dengan nilai yang hasilnya sebesar 8,5%. Hasil pengujian individual kepuasan di atas, menunjukkan nilai *Standardized coefficients beta* sebesar 0.085 dan ($p = 0.389$) menunjukkan tidak signifikan pada $> 0,5$, maka H_3 diterima. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa strategi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru

4. Pengaruh kompetensi profesional terhadap strategi peningkatan kompetensi

Hasil analisis data diperoleh dari persamaan garis regresi linier yaitu sebesar 10,5% yang berarti kompetensi profesional tidak berpengaruh secara langsung terhadap strategi. Berdasarkan pengujian SPSS parameter individual di atas, diperoleh hasil pengujian individual kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan nilai *Standardized coefficients beta* sebesar (0,105) dan ($p = (-0,906)$) signifikan pada > 0.05 yang berarti kompetensi profesional berpengaruh negatif signifikan terhadap strategi dengan demikian H_4 ditolak. Pengaruh kompetensi profesional terhadap strategi peningkatan menunjukkan hasil koefisien regresi yang negatif dan signifikan karena nilainya lebih kecil. Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai strategi maka semakin tidak profesional kinerja seorang guru.

5. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap strategi peningkatan kompetensi

Berdasarkan jawaban angket, khususnya guru SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang memiliki kompetensi pedagogik yang harus ditingkatkan agar guru dalam mengajar memegang peranan penuh dalam kegiatan belajar bagi siswa. Hasil analisis data diperoleh dari persamaan garis regresi linier yaitu sebesar 28,1%. Hasil pengujian individual kompetensi pedagogik di atas, menunjukkan *Standardized coefficients beta* sebesar 0.281 dan ($p = 0.017$) signifikan pada > 0.05 yang berarti kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap strategi dengan demikian H_5 diterima.

6. Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru melalui strategi peningkatan kompetensi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru tidak meningkat oleh strategi peningkatan kompetensi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh dari persamaan garis regresi linier yaitu sebesar $(-0,105) <$ pengaruh langsung profesional (X_1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0.185 dengan demikian H_6 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara tidak langsung kompetensi profesional terhadap kinerja guru

melalui strategi peningkatan kompetensi. Pengaruh tidak langsung kompetensi profesional terhadap kinerja melalui strategi peningkatan kompetensi menunjukkan nilai yang kecil dibandingkan pengaruh langsung kompetensi profesional (X_1) terhadap kinerja guru (Z). Hal ini berarti variabel strategi peningkatan kompetensi yang sebagai variabel mediasi atau intervening tidak berpengaruh terhadap kinerja karena nilai analisis menunjukkan lebih kecil dari pada nilai pengaruh langsung antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMK di Kabupaten Semarang.

7. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru melalui strategi peningkatan kompetensi

Pengaruh secara tidak langsung kompetensi pedagogik terhadap kinerja melalui strategi peningkatan kompetensi menunjukkan nilai yang lebih besar. Pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik (X_2) terhadap kinerja guru (Z) melalui strategi peningkatan kompetensi (Z) sebesar 0.281 $>$ pengaruh langsung kompetensi pedagogik (X_2) terhadap kinerja guru (Z) sebesar 0,169 dengan demikian H_7 diterima. Hal ini berarti variabel strategi peningkatan kompetensi yang sebagai variabel mediasi atau intervening tidak berpengaruh terhadap kinerja karena nilainya lebih kecil daripada nilai kompetensi pedagogik yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Strategi peningkatan kompetensi berperan terhadap peningkatan kompetensi guru, sehingga kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa strategi peningkatan kompetensi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru sekolah SMK negeri dan swasta di kabupaten Semarang. Strategi peningkatan kompetensi baik, maka bahwa strategi peningkatan kompetensi akan mempengaruhi tetapi apabila bahwa strategi peningkatan kompetensi negatif maka kompetensi profesional menurun. Semakin rendah strategi profesionalitas kinerja guru maka

semakin menurun profesionalitas seorang guru seperti melakukan karya ilmiah dan karya inovatif.

Kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, sehingga peningkatan kinerja guru lebih berkualitas. Semakin tinggi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional seorang guru, maka akan semakin tinggi kinerja guru semakin baik mutu dan hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kompetensi guru, maka akan semakin buruk pula hasil kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2007. Strategi Management for Educational Manajemen (Manajemen Strategis untuk Manajemen Pendidikan), Bandung: Alfabeta.
- Akbarudin, Asep. 2011. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru di SMP Darussalam Cimanggis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- David, J.R. 1976. Teaching Strategies for College Class Room. Boulder, Colo. Westview Press
- Goh, Pauline Swee Choo and Wong, Teck Kung. (2013). www.springer.com. "Beginning Teacher' Conceptions Of Competency : Implication To Educational Policy And Teacher Education In Malaysia" Journal of Competency for teachers./ diunduh pada tanggal 1 Januari 2016
- Kuncoro, Engkos A & Riduwan. 2014. Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung. Alfabeta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurdin, Muhamad. 2008. Kiat Menjadi Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Hasibuan, Malayu. 2012. Manajemen Daya Manusia, edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kreitner. Robert dan Angelo Kinicki, 2001. Organizational Behavior. http edition. Irwin McGraw-Hill.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. Hadari, 2003. Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Robbins, P Stephen. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.